

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya pada penelitian kali ini, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai perkembangan *Return On Equity*, *Debt To Equity* dan *Total Assets Turnover* dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021. Dan juga kesimpulan pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Lalu kesimpulan mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Dengan sampel 6 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Equity* mencatatkan pertumbuhan yang pesat pada tahun 2017-2018 mengarah ke trend naik, dikarenakan adanya peningkatan laba dari divestasi *consumer health* sehingga berpengaruh banyak terhadap ROE. Sempat terjadi penurunan pada tahun 2019 yang disebabkan tidak tercapainya target penjualan yang menyebabkan laba perusahaan menurun dari tahun sebelumnya.
2. Perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2017-2018 mengarah ke trend naik, ini disebabkan oleh pelepasan segmen usaha *consumer health* yang membuat laba rontok sehingga terjadi penurunan pada ekuitas. Sempat

terjadi penurunan pada tahun 2019 namun kembali lagi ada peningkatan pada tahun 2020-2021 yang disebabkan dari investasi jangka pendek yang menerbitkan obligasi korporate sehingga terjadi peningkatan pada total liabilitas.

3. Perkembangan *Total Assets Turnover* pada tahun 2017-2020 mengarah ke trend menurun, hal ini disebabkan pada tahun 2018 adanya perusahaan yang memaparkan pajak penghasilan badan terutama pada segmen *consumer health* sehingga menyebabkan penurunan pada asetnya. Pada tahun 2019 dan 2020 ini disebabkan sulitnya mendapatkan pasokan bahan baku karena adanya pandemic covid-19 pada negara-negara yang menjadi sumber utama bahan baku tersebut.
4. Perkembangan Pertumbuhan Laba pada tahun 2019 mengalami penurunan yang disebabkan dari penjualan domestic dan ekspor turun karena adanya pandemic. Namun terjadi kenaikan pada tahun 2020-2021, yaitu dari bottom line yang didukung penjualan bersih yang cukup tinggi, salah satu produknya yaitu penjualan vaksin sebagai pihak ketiga sehingga menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba yang sangat pesat.
5. Secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2021.
6. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2021. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak

berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2021. Secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2021. Secara Simultan *Return On Equity*, *Debt To Equity* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2021.

5.2 Saran

Saran – saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan aktiva lancar dan meningkatkan penjualan, semua rasio-rasio dalam keadaan seimbang. Tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas.
2. Bagi calon investor maupun investor perusahaan hendaknya lebih mempertimbangan pada variabel ROE, DER dan TATO. Karena variabel ini telah terbukti berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial maupun simultan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena naik turunnya dari ROE, DER dan TATO berdampak pada perubahan Pertumbuhan Laba perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel yang tidak di teliti pada penelitian ini seperti CR, NPM, ROA dan lain sebagainya. Dan juga menambah sampel perusahaan, semakin banyak jumlah sampel penelitian maka akan lebih bisa mewakili hasil penelitian.